

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat dewasa ini banyak menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Salah satu hambatannya adalah rendahnya mutu pendidikan di negara ini. Pencapaian tujuan pendidikan, komponen pendidikanpun harus sinergis antara satu komponen dengan komponen yang lain. Guru pembimbing (BK) dituntut untuk selalu aktual melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan yang seringkali menyebabkan rendahnya *output* dalam sektor pendidikan. Oleh sebab itu, peranan guru bimbingan dan konseling (BK) beserta semua jajaran pendidik merupakan salah satu komponen utama pendidikan yang menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran matematika diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Matematika diperlukan oleh semua disiplin keilmuan untuk meningkatkan daya prediksi dan kontrol dari ilmu-ilmu tersebut. Peranan matematika terhadap perkembangan sains dan teknologi sudah jelas, bahkan bisa dikatakan bahwa tanpa matematika sains dan teknologi tidak akan dapat berkembang, hal itu menandakan matematika selalu mengalami perkembangan yang berbanding lurus dengan kemajuan sains dan teknologi (Masykur, 2007:65).

Namun, hal itu tidak disadari oleh sebagian siswa disebabkan kurangnya informasi mengenai apa dan bagaimana sebenarnya matematika itu, selain itu siswa tidak menyukai pelajaran matematika

dikarenakan matematika selalu melibatkan konsep perhitungan yang penyelesaiannya banyak membutuhkan waktu yang banyak sehingga berakibat buruk pada proses belajar siswa, siswa hanya belajar matematika dengan mendengarkan penjelasan guru dan tidak pernah ada usaha untuk belajar memahami konsep-konsep matematika. Oleh karena itu, matematika dipandang sebagai salah satu pelajaran yang sulit dan menakutkan, hal itu mengakibatkan prestasi belajar matematika siswa rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar siswa. Proses pembelajaran, tanpa adanya minat belajar dalam diri siswa maka siswa akan sulit untuk mau belajar matematika.

Minat sebagai salah satu faktor internal mempunyai peranan dalam menunjang prestasi belajar siswa, siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Guru dituntut harus mampu menciptakan suasana proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga mampu menarik perhatian siswa terhadap apa yang diberikan. Suatu keadaan yang menarik perhatian siswa diharapkan dapat menimbulkan minat belajar siswa, hal ini sesuai dengan hasil peneliti waktu melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika yang menyatakan bahwa minat belajar matematika siswa kelas VIII A SMPN 1 Pasongsongan perlu mendapat perhatian yang khusus karena diketahui dari hasil ujian tengah semester sebelumnya tahun 2012-2013 minat terhadap pelajaran matematika tergolong sangat rendah. Oleh karena itu, sangat jelas salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar adalah adanya keinginan yang kuat terhadap mata pelajaran tertentu, jika anak didik menunjukkan minat belajar yang rendah adalah tugas pendidik

disamping orang tua untuk meningkatkan minat tersebut, sebab jika pendidik mengabaikan minat belajar anak akan mengakibatkan tidak berhasilnya dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka minat belajar terhadap pelajaran matematika tergolong rendah, sehingga peneliti terdorong untuk meneliti tentang “Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Pasongsongan Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.
- b. Kurangnya peran guru dalam membangkitkan minat belajar matematika.
- c. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi lingkup permasalahan yang akan dibahas membutuhkan spesifikasi kajian hal-hal yang dilakukan agar pembahasan lebih terfokus, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Minat belajar yang dimaksud adalah arahan perhatian, perasaan senang, perasaan tertarik, mempelajari matematika timbul karena dorongan rasa untuk ingin tahu akan apa yang terkandung dalam mata pelajaran tersebut.

- b. Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Pasongsongan semester I tahun pelajaran 2013/2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Pasongsongan?
2. Bagaimana hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Pasongsongan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Pasongsongan.
2. Untuk mengetahui Prestasi belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Pasongsongan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Pasongsongan.

E. Definisi Operasional

1. Minat Belajar

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan siswa untuk tertarik dengan kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran matematika.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari pengukuran serta penilaian hasil usaha belajar siswa dalam satu semester mata pelajaran matematika. Indikasi hasil belajar yang akan digunakan adalah angka hasil tes prestasi belajar melalui ujian tengah semester 1 tahun pelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan minat dan prestasi belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa khususnya dalam proses pembelajaran matematika.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan guru sebagai dasar pemikiran dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika, peningkatan mutu sekolah dan mengembangkan profesionalisme guru.

d. Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman, wawasan, dan pemahaman baru tentang hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa.